



ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK DAN PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK DARI TAHUN 2014 – 2018

Dheri Febiyani Iestari¹, Yudi Setia Rachmanda²

Universitas Cipasung Tasikmalaya

dherifebiyanilestari@uncip.ac.id

yudirachmanda@uncip.ac.id

ABSTRAC

The purpose of this research is to know the financial performance and financial performance comparison between PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk and PT. Bank Negara Indonesia, Tbk for five years when viewed from the financial ratios of liquidity and profitability. The object of this research is Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia in 2014-2018. The method used in this study is a qualitative descriptive analysis with the research subjects of financial report data during the 2014-2018 period. The research uses data collection techniques in the form of document studies. The liquidity ratio is measured by 3 ratios, namely the current ratio, quick ratio and cash ratio. While the profitability ratio is measured by 2 ratios, namely Return On Assets and Return On Equity. The results of the research on liquidity ratios at Bank BRI show unhealthy results, while the quick ratio and cash ratio data have fairly healthy data. BNI has an unhealthy current ratio, quick ratio and unhealthy cash ratio. Meanwhile, the profitability ratios have very healthy and unhealthy data in common. Healthy data are shown in ROA and ROE while unhealthy data are shown in BOPO and NPM.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio and Profitability Ratio

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakan nya penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan dan membandingkan kinerja keuangan antara PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama lima tahun jika ditinjau dari rasio keuangan likuiditas dan rentabilitas. Obyek penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia pada tahun 2014-2018. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian data laporan keuangan selama periode 2014-2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi dokumen. 3 rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Sedangkan rasio rentabilitas diukur dengan 2 rasio yaitu Return On Asset dan return On Equity. Hasil penelitian rasio likuiditas di Bank BRI menunjukkan hasil yang kurang sehat, sedangkan data *quick ratio* dan *cash ratio* memiliki data yang cukup sehat. Pada bank BNI memiliki rasio likuiditas



current ratio yang kurang sehat, quick ratio dan cash ratio yang tidak sehat. Sedangkan pada rasio rentabilitas memiliki kesamaan data yang sangat sehat dan tidak sehat. ROA dan ROE menunjukkan data yang sehat, sedangkan NPM menunjukkan data yang kurang sehat.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut untuk menghadapi tantangan pada era perekonomian yang pesat dan ketat. Selain itu, perusahaan harus bisa mengikuti kemajuan baik dalam bidang teknologi maupun telekomunikasi. Hal itu harus dilakukan agar perusahaan mampu bersaing di dalam dunia bisnis. Perusahaan harus bisa melakukan analisa terhadap kinerja keuangan untuk mengatasi resiko dalam usahanya juga untuk mengetahui stabilitas perusahaan tersebut. Srimindarti (2006:34) menyatakan bahwa penilaian kinerja merupakan penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Fokus utama perusahaan adalah menghasilkan laba, hal tersebut menjadi salah satu penilaian dalam kinerja keuangan perusahaan. Laba adalah indikator bahwa perusahaan bisa memenuhi kewajibannya dan juga laba merupakan unsur penciptaan nilai dan melihat prospek perusahaan ke depan. Menurut Sucipto (2003) laporan keuangan adalah data yang tersedia untuk menilai prestasi suatu perusahaan dalam rangka menghasilkan laba, meskipun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi. Adapun tujuan menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah mengevaluasi suatu kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi.

Perbankan merupakan salah satu bisnis yang membantu perekonomian negara. Dalam bidang bisnis pasti membutuhkan jasa keuangan dan perbankan. Bank BRI dan Bank BNI merupakan bank terbesar dari beberapa perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. PT Bank Rakyat Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia memiliki peran dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Kedua bank tersebut bertugas untuk membantu usaha mikro di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia harus menunjukkan kinerjanya untuk membantu perekonomian Indonesia. Penilaian kinerja keuangan tersebut dapat diukur dengan rasio likuiditas dan rasio rentabilitas.

Kedua perusahaan tersebut merupakan bank umum pemerintah terbesar yang ada di Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini bertugas untuk membantu keuangan rakyat dan usaha mikro di Indonesia. Dari hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa kedua perusahaan perbankan tersebut tentu harus dapat mendedikasikan kinerjanya untuk membantu perekonomian Indonesia, dan perlu bagi perusahaan-perusahaan



tersebut untuk memberikan setiap perkembangan keuangan perusahaan maupun kinerja keuangannya ke publik. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan beberapa pendekatan rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Rasio likuiditas merupakan dimana perusahaan menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban ataupun membayar utang jangka pendeknya, rasio ini memudahkan nasabah untuk melakukan penarikan dana dan merupakan poin perusahaan dalam mendapatkan investasi. Sedangkan rasio rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk periode waktu tertentu, rasio ini juga digunakan saat pengambilan keputusan tentang masalah pemenuhan kebutuhan keuangan perusahaan, dengan apakah menggunakan bantuan modal secara kredit atau menggunakan modal sendiri.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data periode 2014 – 2018. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan dan perbandingan tingkat kinerja keuangan pada perusahaan jika di analisis dari segi beberapa rasio keuangan, yakni rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Adapun penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang sudah dipublikasikan di situs resmi perusahaan maupun di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat menemukan, mengembangkan, atau membuktikan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif serta didukung dengan data. Sugiyono (2009 : 29) mengemukakan bahwa analisis deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data dikumpulkan sebagaimana adanya. Data kuantitatif adalah data yang nilainya mutlak dikarenakan jelas ditunjukkan dengan angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan setiap periodenya.

Subjek penelitian adalah sumber data yang diminta informasinya berdasarkan fokus penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dan membandingkan kelebihan dan kekurangan dari kedua perusahaan yang diteliti. Adapun data yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini untuk mengungkap hal diatas adalah laporan keuangan yang merupakan informasi keuangan dari perusahaan atau ringkasan dari proses-proses yang terjadi selama satu periode dalam perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan selama periode 2014 – 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan dari perhitungan diatas maka, kinerja keuangan pada bank BRI dan bank BNI adalah sebagai berikut sesuai dengan perkembangan rasio likuiditasnya :

Tabel 1 Rasio Likuiditas Bank BRI 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata	Ket.
<i>Current ratio</i>	1,139	1,148	1,172	1,175	1,167	1,160	Kurang Sehat
<i>Quick ratio</i>	0,847	0,865	0,827	0,929	0,921	0,878	Cukup Sehat
<i>Cash ratio</i>	0,45	0,53	0,58	0,58	0,55	0,538	Cukup Sehat

Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2018

Berdasarkan data diatas Current ratio memiliki rata-rata 1,160 dari keterangan diatas dapat kita ketahui bahwa data tersebut kurang sehat. Data yang memiliki diatas rata-rata terdapat pada tahun 2016-2018 dan tertinggi pada tahun 2017. Data terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu 1,139. Nilai rata-rata Quick Ratio adalah 0,878 merupakan nilai yang cukup sehat. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu 0,929 sedangkan nilai terendah dibawah rata-rata adalah 0,827. Cash ratio memiliki nilai rata-rata 0,538 yang merupakan data cukup sehat. Nilai yang tertinggi terdapat pada tahun 2016 dan 2017. Sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2014 yang memiliki nilai 0,45.

Tabel 2 Rasio Likuiditas Bank BNI 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata	Ket.
<i>Current ratio</i>	1,172	1,182	1,173	1,166	1,158	1,170	Kurang Sehat
<i>Quick ratio</i>	0,241	0,586	0,806	0,736	0,819	0,637	Tidak Sehat
<i>Cash ratio</i>	0,16	0,2	0,09	0,09	0,09	0,126	Tidak Sehat

Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2018

Dari data diatas dapat dikathui nilai curent ratio memiliki rata-rata nilai 1,170 data tersebut merupakan data kurang sehat. Nilai yang berada di atas rata-rata terdapat pada tahun 2015 yang memiliki nilai 1,182. Sedangkan nilai yang dibawah rata rata terdapat pada tahun 2014 yaitu hanya mencapai nilai 1,241. Data quick ratio memiliki rata-rata 0,637 dari data tersebut merupakan data yang tidak sehat. Data yang berada di atas rata-rata terdapat pada tahun 2018. Sedangkan data yang berada di bawah nilai rata-rata terdapat pada tahun 2014 yang memiliki nilai paling kecil yaitu hanya 0,241. Data cash ratio memiliki nilai rata-rata 0,126 data tersebut merupakan data yang tidak sehat. Data yang memiliki nilai paling tinggi terdapat pada tahun 2015 yaitu 0,2 sedangkan data yang memiliki nilai paling rendah terdapat pada tahun 2016 dan 2017 yaitu hanya memiliki nilai 0,009.

Current Ratio Bank Bri dan BNI tahun 2014-2018 memiliki kesamaan data yang kurang sehat. Dari Bank BRI Memiliki nilai rata rata 1,160 sedangkan pada BNI memiliki nilai rata-rata 1,170. Sedangkan pada Quick Ratio dan Cash Ratio Bank BRI memiliki keuangan yang cukup sehat. Sedangkan pada Bank BNI memiliki keuangan yang tidak sehat.

2. Rasio Rentabilitas

Berdasarkan dari perhitungan diatas maka perkembangan rasio rentabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Rasio Rentabilitas Bank BRI 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata	Ket.
ROA	4,73%	4,19%	3,84%	3,69%	3,68%	4,03%	Sangat Sehat
BOPO	65,42%	67,96%	68,69%	69,14%	68,48%	67,94%	Tidak Sehat
ROE	31,19%	29,89%	23,08%	20,03%	20,49%	24,94%	Sangat Sehat
NPM	3,20%	2,90%	2,80%	2,80%	2,90%	2,92%	Tidak Sehat

Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2018

Dari data diatas dapat ditehaui bahwa nilai ROA memiliki rata-rata 4,03% dengan keterangan sangat sehat. Data yang memiliki nilai paling tinggi diatas rata-rata terdapat pada tahun 2014 yaitu 4,73%. Sedangkan nilai paling rendah terdapat pada tahun 2018 hanya mencapai 3,68%. Nilai BOPO memiliki rata-rata nilai 67,94%. Data tersesebut memiliki keterangan tidak sehat, dari data tersebut nilai paling tinggi diatas terdapat pada tahun 2017 dengan nilai 69,14%. Sedangkan nilai terendahnya terdapat pada tahun 2014 yang hanya mencapai nilai 65,42%. Data ROE merupakan data yang sangat sehat dibandingkan yang lainnya yang memiliki nilai rata-rata 25,94%. Data yang paling tinggi adalah terdapat pada tahun 2015 yang memiliki nilai 29,89%. Sedangkan data

terendahnya terdapat pada tahun 2017 yang memiliki nilai 20,03%. Data NPM merupakan data yang tidak sehat. Data tersebut memiliki nilai rata-rata 2,92%. Data yang berada diatas rata-rata terdapat pada tahun 2014 yaitu memiliki nilai 3,20%. Sedangkan data terendah dimiliki pada tahun 2016 yang memiliki nilai 2,80%.

Tabel 4 Rasio Rentabilitas Bank BNI 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata	Ket.
ROA	3,50%	2,60%	2,70%	2,70%	2,80%	2,86%	Sangat Sehat
BOPO	69,80%	75,50%	73,60%	71,00%	70,10%	72,00%	Tidak Sehat
ROE	23,60%	17,20%	15,50%	15,60%	16,10%	17,60%	Sangat Sehat
NPM	19%	13,70%	12,40%	12,50%	12,30%	13,98%	Tidak Sehat

Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2018

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa nilai ROA memiliki keterangan yang sangat tidak sehat dengan rata-rata 2,86%. Sedangkan nilai yang tertinggi terdapat pada tahun 2014 yang memiliki nilai 3,50%. Nilai terendah terdapat pada tahun 2015 yaitu hanya memiliki nilai 2,60%. Data BOPO merupakan data yang tidak sehat memiliki nilai rata rata 72,00% dengan data tertinggi terdapat pada tahun 2015 yang memiliki nilai 75,50%. Sedangkan data terendah terdapat pada tahun 2014 yang memiliki nilai 69,80%. Data ROE memiliki keterangan data yang sangat sehat dengan rata rata nilai 17,60%. Data yang tertinggi terdapat pada tahun 2014 yang memiliki nilai 23,60%. Data terendah terdapat pada tahun 2018 yang hanya memiliki nilai 16,10%. Data NPM merupakan data yang tidak sehat memiliki nilai rata-rata 13,98%. Data yang berada di atas rata-rata adalah pada tahun 2014 yang memiliki nilai 19%. Sedangkan data terendah terdapat pada tahun 2018 yang memiliki nilai hanya 12,30%.

Rasio Rentabilitas Bank BRI dan Bank BNI tahun 2014-2018 memiliki kesamaan data yang sama-sama sangat sehat yaitu data pada ROA dan ROE. PADA Bank BRI memiliki nilai rata-rata 4,03% sedangkan pada Bank BNI memiliki nilai rata-rata 2,86% sehingga dapat diketahui bahwa bank BNI memiliki nilai yang cukup tinggi dibandingkan dengan Bank BRI. Nilai BOPO Bank BRI Dan Bank BNI memiliki nilai yang tidak sehat pada bank BRI hanya memiliki nilai 67,94% lebih rendah dibandingkan nilai BOPO bank BNI yang memiliki nilai 72,00%. Nilai ROA bank BRI dan BNI memiliki kesamaan data yang sangat sehat pada Bank BRI memiliki nilai rata-rata 24,94% lebih tinggi dibandingkan nilai yang dimiliki oleh Bank BNI yang memiliki rata-rata



17,60%. Nilai NPM pada Bank BRI dan BNI memiliki nilai yang tidak sehat, pada bank BRI hanya memiliki nilai 2,92% lebih rendah dibandingkan nilai NPM BNI yaitu mencapai nilai rata-rata 13,98%.

PENUTUP

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, yaitu (1) Perbedaan Rasio Likuiditas Bank BRI dan BNI, Current Ratio Bank Bri dan BNI tahun 2014-2018 memiliki kesamaan data yang kurang sehat. Sedangkan pada Quick Ratio dan Cash Ratio Bank BRI memiliki keuangan yang cukup sehat. Sedangkan pada Bank BNI memiliki keuangan yang tidak sehat. (2) Rasio Rentabilitas Bank BRI dan Bank BNI tahun 2014-2018 memiliki kesamaan data yang sama-sama sangat sehat yaitu data pada ROA dan ROE. Nilai BOPO Bank BRI Dan Bank BNI memiliki nilai yang tidak sehat. Nilai ROA bank BRI dan BNI memiliki kesamaan data yang sangat sehat. Nilai NPM pada Bank BRI dan BNI memiliki nilai yang tidak sehat.

Peneliti memiliki beberapa saran untuk Peningkatan kualitas pada Bank BRI dan Bank BNI, diantaranya (1) Peneliti menyarankan agar pihak manajemen lebih berusaha semaksimal mungkin untuk lebih memperhatikan nilai rasio sehingga tingkat rasio perusahaan lebih meningkat lagi dan dalam kondisi sehat dengan cara meningkatkan kegiatan e-banking dan melakukan penyelesaian terhadap penunggakan utang kredit terutama pada Bank BNI yang memiliki rasio likuiditas yang tidak sehat, (2) Diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan laba perusahaan sehingga perusahaan mampu menghasilkan profit yang selalu meningkat setiap tahunnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Agus Harjito, Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Al Haryaono Jusup. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi, Edisi Keenam*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Bintaro, Daryanto. 2017. *Manajemen penilaian kinerja karyawan*. Yogyakarta: gava media.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Irham Fahmi. 2013. *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: raja grafindo persada.
- Lukman Syamsudin. 2000. *Manajemen keuangan perusahaan: Konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Michael Amstrong. 2010. *Human Resource Management*. United States: Kogan page limited.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Official website. bri.co.id PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Official website. www.bni.co.id PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Srimindarti, C. 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja*. STIE Stikubank. Semarang.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Suharsaputra. 2010. *Administrasi pendidikan*. Bandung: refika.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Keputusan Menteri keuangan RI No. 826/KMK.013/1992
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Press.